

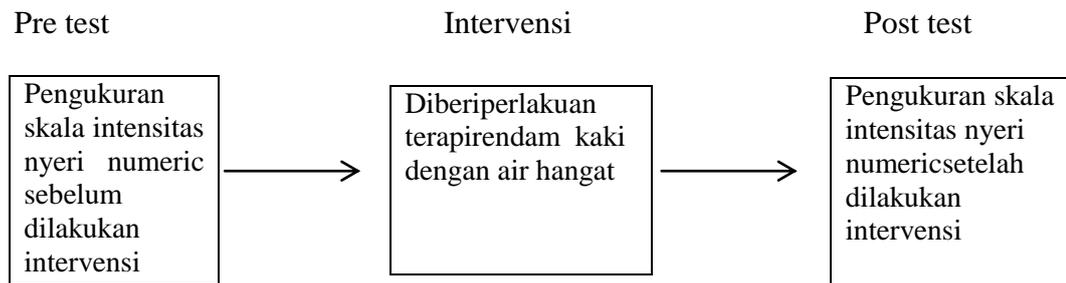
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti, untuk mencapai tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu penelitian dalam proses penelitian (Sastroasmoro, 2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan design penelitian ini adalah *praeksperimen*. Rancangan ini tidak terdapat kelompok kontrol atau kelompok pembanding, peneliti melakukan observasi pertama (pretes) yang digunakan peneliti untuk menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen atau program. (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Dalam rancangan ini hanya terdapat kelompok perlakuan (intervensi), peneliti melakukan observasi pertama (pretest) untuk mengetahui pengaruh pada suatu perlakuan setelah dilakukan eksperimen (Notoatmodjo, 2018). Rancangan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh terapi rendam kaki dengan air hangat terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil TM III, dengan kelompok intervensi yaitu ibu hamil TM III dengan nyeri punggung yang mendapatkan perlakuan terapi rendam kaki dengan air hangat. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Merupakan keseluruhan subyek penelitian yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi terdapat dua populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah populasi yang memenuhi sampling kriteria dan menjadi sasaran akhir penelitian. Populasi terjangkau adalah populasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian dan dapat dijangkau oleh peneliti dari kelompoknya. Populasi pada penelitian ini adalah Ibu Hamil TM III di PMB Ari Saptuti Banyumas Pringsewu yang berjumlah 32 dalam 3 bulan terakhir ibu hamil trimester III yang melakukan kujungan anc.

### 2. Sampel

Sampel adalah penelitian yang hanya mengambil sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi, Notoatmodjo (2018).

#### a. Besar Sampling

Besarnya sampel dalam penelitian ini sebagian ibu hamil yang ada di PMB Ari Saptuti Banyumas Pringsewu tahun 2021.

Untuk melakukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Nursalam 2003 sebagai berikut :

$$n = \frac{N \times Z^2 \times p \times q}{d^2 \times (N - 1) + Z^2 \times p \times q}$$

Keterangan :

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Perkiraan besar populasi

Z = Nilai standar nominal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1 – p (100% x p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

$$n = \frac{32 \times (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 \times (32 - 1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{32 \times 3,8416 \times 0,25}{0,0025 (31) + 3,8416 \times 0,25}$$

$$n = \frac{30,7328}{0,0775 + 0,9604}$$

$$n = 29,61056 = 30$$

Jadi jumlah sampel minimum diperoleh 30 responden. Untuk mengantisipasi kemungkinan adanya sampel drop out atau tidak taat. Peneliti menambahkan sejumlah subjek untuk memenuhi sampel tersebut, dengan rumus sebagai berikut (Sastroasmoro, 2014)

$$n' = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi drop out (10%)

Diketahui :

proporsi drop out 10%

$$n' = \frac{n}{1-f} = \frac{30}{1-0,1} = \frac{30}{0,9} = 33,3 = 34$$

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan 34 responden kelompok intervensi.

#### b. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan teknik *quota sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah sampel secara quatum atau jatah (Notoatmodjo, 2012)

#### c. Kriteria responden

##### 1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil dengan usia kandungan  $\geq 28$  minggu
- b) Klien dengan keluhan nyeri punggung
- c) Klien yang mengalami intensitas nyeri ringan (skala 1-3) hingga nyeri sedang (skala 4-6)
- d) Klien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria eksklusi

- a) Klien yang memiliki faktor resiko
- b) Klien tidak mengikuti proses penelitian sampai selesai.
- c) Klien tidak kooperatif.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PMB Ari Saptuti, S.ST Sukamulya, Banyumas Kabupaten Pringsewu tahun 2021.

**2. Waktu penelitian**

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari-Maret 2021.

**D. Pengumpulan Data**

**1. Langkah Persiapan**

- a. Melakukan pre survey
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- d. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di PMB Ari Saptuti Sukamulya, Kabupaten Pringsewu.
- e. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- f. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

## 2. Langkah Pelaksanaan

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Maret 2021
- b. Peneliti melakukan identifikasi responden yaitu ibu hamil TM III yang sesuai dengan kriteria keluhan yaitu didapatkan 37 ibu hamil TM III dari buku register.
- c. Peneliti melakukan kunjungan rumah sesuai dengan data yang telah didapatkan.
- d. Peneliti melakukan penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
- e. Peneliti melakukan observasi sebelum dilakukan intervensi dengan lembar ceklis pre test kepada responden kelompok intervensi.
- f. Peneliti melakukan pemberian terapi rendam kaki dengan air hangat sesuai dengan SOP yang sesuai dengan teori. Yaitu air hangat pada suhu 37-39° yang diberikan 2,5 L selama 15 menit
- g. Peneliti meminta responden untuk memasukkan kaki kedalam ember/baskom kemudian ditutup dengan handuk untuk menjaga suhu dalam air.
- h. Peneliti mendampingi responden selama terapi berlangsung.
- i. Terapi dilakukan sebanyak 7x selama 7 hari dalam waktu yang bersamaan.
- j. Peneliti melakukan observasi setelah diberikan terapi rendam air hangat.

- k. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- l. Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
- m. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

### **3. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuisisioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir – formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

- a. Lembar *informed consent*
- b. Lembar Check list dan Observasi penelitian

Check list adalah suatu daftar untuk men”cek”, yang berisi nama subyek dari beberapa gejala dari sasaran pengamatan, pengamat tinggal memberikan tanda check (√) pada daftar tersebut yang menandakan adanya gejala atau ciri dari sasaran tersebut. (Notoadmodjo, 2012 :137) , dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa :

- 1) Formulir data demografi

Data karakteristik yang harus dilengkapi oleh responden meliputi nama, umur, usia kehamilan, alamat, dan nomor telpon.

## 2) Check list pengukuran nyeri intensitas nyeri

Skala pengukuran nyeri digunakan yaitu Numeric Rating Scale (NRS).

Skala ini menggunakan nomor (0-10 atau 0-100) untuk menggambarkan peningkatan nyeri. Alat ukur ini dapat digunakan pada anak yang sudah mulai mengenal anak. Skala penilaian numeric (NRS) lebih digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsi kata. Dalam hal ini, klien meniai nyeri dengan menggunakan skala 0-10. Skala paling efektif digunakan saat mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah intervensi terapeutik.

Skala nyeri numerik dikategorikan sebagai berikut :

- 0 : Tidak nyeri
- 1-3 : Nyeri ringan, secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.
- 4-6 : Nyeri sedang, secara obyektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.
- 7-9 : Nyeri berat, secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respop terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.
- 10 : Nyeri sangat berat, pasien tidak mampu lagi berkomunikasi

(Yuanita , 2020)



Gambar 7  
Skala Intensitas Nyeri *Numeric*

#### 4. Instrument Rendam Air Hangat

- a. Air hangat (suhu 37-39°)
- b. Baskom
- c. Handuk
- d. Termometer
- e. Gelas ukur
- f. *Stopwatch*

#### E. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data terdapat 4 tahap yaitu :

##### 1. *Editing*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuisisioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuisisioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

##### 2. *Coding*

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Misalnya jenis kelamin = 1 laki-laki, 2 = perempuan. Pekerjaan ibu 1 =

tidak bekerja, 2 = bekerja. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*)

### **3. *Entering/processing***

*Processing* (Memasukan data) pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*” ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

### **4. *Cleaning***

*Cleaning* (Pembersihan data) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (Notoatmodjo, 2018: 174-178).

## **F. Analisis data**

Data yang telah diolah dengan baik pengolahan secara manual maupun dengan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data kita harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018).

### **1. Analisis Univariate**

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya, dalam analisis ini menghasilkan distribusi rata-

rata (mean), median, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum variabel sekala nyeri sebelum dan sesudah diberikan rendam kaki dengan air hangat. (Notoatmodjo, 2018).

## **2. Analisis Bivariate**

Analisis bivariate merupakan kelanjutan dari analisis univariate. Analisis bivariate yang dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan nilai rata – rata antara dua kelompok, sedangkan dependen sample t test adalah membandingkan rata-rata yang sama berbentuk pasangan (Trihendradi, 2013). Penelitian ini menggunakan uji t apabila variable pertama berbentuk kategorik (nominal) dan variabel kedua berbentuk nominal (rasio) dan berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi tidak normal maka teknik statistic parametrik tidak dapat digunakan dan sebagai gantinya digunakan uji beda *Wilcoxon Signed-Rank Test*.

Analisi bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable independen (rendam air hangat) dan variable dependen (nyeri punggung). Pada uji ini peneliti mengukur signifikansi perbedaan 2 kelompok sebelum dan sesudah diberikan rendam air hangat. Jika hasil  $p\ value < \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya “Ada Pengaruh Pemberian Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil TM III Di PMB Ari Saptuti Banyumas Pringsewu”